

**PENERAPAN *E-FLIPBOOK* BERBANTUAN *WORDWALL* UPAYA
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MENYIMAK TEKS DESKRIPSI
SISWA KELAS III**

Erinna Qatrunnada¹, Panca Dewi Purwati²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang

¹erinnaqatrunnada@students.unnes.ac.id ²pancadewi@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in understanding of listening to information on description text and test the effectiveness in the application of E-Flipbook assisted by Wordwall in the learning process in class III SD Negeri 6 Lengkong. The research subjects were third grade students of SD Negeri 6 Lengkong with 11 students. The research method used is a combination method (mix method). The combination research method is a combination of qualitative techniques and quantitative techniques so that it will get complete results. The application of Wordwall-assisted E-Flipbook is applied using a problem-based learning (PBL) learning model. Wordwall-assisted E-Flipbook is effectively used in an effort to improve listening comprehension of information on grade III description text. The results of the assessment of listening comprehension of information on descriptive text show an increase with an average score of 60 to 83.63. There is a significant difference between pretest and posttest scores. This can be seen from the increase in the average score of students with a difference of 23.63.

Keywords: E-Flipbook, Wordwall, Listening

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman menyimak informasi pada teks deskripsi dan menguji keefektifan dalam penerapan *E-Flipbook* berbantuan *Wordwall* dalam proses pembelajaran di kelas III SD Negeri 6 Lengkong. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 6 Lengkong dengan jumlah siswa 11 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kombinasi (mix method). Metode penelitian kombinasi merupakan gabungan antara teknik kualitatif dan teknik kuantitatif sehingga akan mendapatkan hasil yang lengkap. Penerapan *E-Flipbook* berbantuan *Wordwall* di terapkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL). *E-Flipbook* berbantuan *Wordwall* efektif digunakan dalam upaya meningkatkan pemahaman menyimak informasi pada teks deskripsi kelas III. Hasil penilaian pemahaman menyimak informasi pada teks deskripsi menunjukkan peningkatan dengan rata-rata nilai 60 menjadi 83,63. Terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hal ini dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dengan selisih 23,63.

Kata Kunci: *E-Flipbook, Wordwall, Menyimak*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki arti yaitu proses belajar mengajar atau suatu

interaksi yang melibatkan kedua belah pihak yang merupakan guru dan siswa untuk saling berkomunikasi.

Pendidikan merupakan aspek viatl untuk mewujudkan masa depan yang cerah bagi suatu bangsa. Menurut (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional , 2003) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa adalah kemampuan berpikir kritis. Menurut (Kusumasari, 2024) berpikir kritis dalam proses pemecahan masalah dianggap sebagai keterampilan yang mendasar dalam pembelajaran abad 21. Dengan adanya keterampilan berpikir kritis diharapkan siswa terbiasa dalam memecahkan masalah yang mereka alami baik dalam proses pembelajaran maupun masalah pada kehidupan sehari-hari lainnya. Dengan memiliki kemampuan berpikir kritis diharapkan mampu melatih

siswa untuk mencari kebenaran dari setiap infomasi yang mereka terima. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu menghadapi masalah dengan baik.

Dalam suatu proses pembelajaran dapat mewujudkan suatu tujuan pembelajaran untuk menguasai penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dapat diajarkan melalui pembelajaran dikelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia disekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajaekan kepada siswa. Dengan adanya mata pelajaran Bahasa Indonesia diaharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada siswa teentang cara menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Ali, 2020) tujuan utama dari mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan sikap dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup berbagai elemen seperti membaca, menulis menyimak dan berbicara. Pada dasarnya empat elemen tersebut harus didapatkan dan dipelajari oleh

siswa dengan menggunakan pengembangan dan keterbaruan agar dapat menambah pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Guru harus menggunakan media yang interaktif dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran menyimak.

Menurut (Pratiwi & Zulfadewina, 2022) Pembelajaran menyimak adalah kegiatan mendengarkan informasi dari suara atau audio. Menurut (Maherani, Salam, & Faisal, 2023) pemahaman menyimak harus dikuasai terlebih dahulu sebelum pemahaman lainnya karena menyimak merupakan aktivitas yang sering dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Maka dari itu, pemahaman menyimak harus diajarkan dengan sungguh-sungguh kepada siswa agar siswa dapat menyimak informasi dalam kegiatan pembelajaran agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran menyimak tentunya harus ada keterbaruan. siswa dapat diarahkan untuk menyimak menggunakan media pembelajaran yang disediakan oleh guru. Namun, pada kenyataannya masih banyak guru yang belum menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk memfasilitasi

pembelajaran menyimak didalam kelas. Masih banyak guru kelas yang hanya menggunakan metode ceramah dan membaca informasi secara langsung. Salah satunya di SD Negeri 6 Lengkon. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk memfasilitasi proses pembelajaran menyimak teks deskripsi. Hal ini tentunya akan membuat siswa merasa bosan. Ketika siswa merasa bosan, maka motivasi belajar siswa juga akan berkurang dan selanjutnya akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian mengenai Penerapan *E-Flipbook* Berbantuan *Wordwall* dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Menyimak Teks Deskripsi Siswa Kelas III. *E-flipbook* merupakan buku digital yang dapat digunakan oleh guru sebagai sumber belajar siswa. Menurut (Novitasari, 2023) *E-Flipbook* merupakan buku dengan kumpulan gambar dalam beberapa halaman dan dianimasikan oleh simulasi gerak. Keterampilan menyimak tentunya memerlukan media audio yang terkandung didalam *E-flipbook*. Menurut (Widiyanti & Ansori, 2020) media pembelajaran merupakan komponen atau sumber

belajar yang mengandung materi agar dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran berfungsi untuk merangsang siswa untuk lebih tertarik dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Terdapat berbagai macam jenis media pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran audio. Menurut (Adam, 2023) media pembelajaran audio merupakan media pembelajaran berupa suara yang memberikan informasi kepada siswa dapat didengarkan oleh siswa. Media pembelajaran audio tentunya sangat tepat digunakan untuk mengajarkan pemahaman menyimak kepada siswa. Media pembelajaran audio yang dikembangkan adalah sebuah cerita yang dikemas dalam bentuk audio dan kemudian dapat diputarkan dalam proses pembelajaran. siswa dapat menyimak dan menuliskan informasi yang terkandung dalam audio tersebut.

Media pembelajaran inovatif yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa merupakan media pembelajaran *wordwall*. Menurut (Nadia, 2022) Media pembelajaran merupakan sebuah situs pembelajaran yang

mampu memudahkan guru untuk membuat berbagai macam media yang dapat merangsang motivasi siswa dalam belajar. Hal ini juga dikuatkan oleh (Pradani, 2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran *wordwall* merupakan media pembelajaran inovatif yang menawarkan berbagai macam fitur mulai dari template media pembelajaran sampai dengan evaluasi yang dapat membuat siswa termotivasi karena memungkinkan siswa untuk dapat bermain sambil belajar. Menurut (Oktariyanti, 2021) media pembelajaran *wordwall* merupakan platform online yang dapat dimanfaatkan guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif seperti kuis, teka-teki dan permainan edukatif yang dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran tertentu. Hal ini juga dikuatkan oleh pendapat (Agusti, 2022) yang menyatakan bahwa, media pembelajaran *wordwall* merupakan media pembelajaran yang efektif digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa, melalui template dan kuis interaktif yang digunakan serta dapat memudahkan guru untuk melihat evaluasi hasil belajar siswa. Beberapa template

dalam media pembelajaran *wordwall* juga terdapat fitur audio yang dapat didengar oleh siswa. Dengan adanya media pembelajaran *wordwall* siswa dapat diarahkan untuk menyimak berbagai soal berbasis game dan dapat menuliskan informasi yang mereka dapatkan dari audio yang sudah didengarkan. Dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang baru dan dapat meningkatkan pemahamannya dalam menyimak suatu teks. Dengan begitu penggunaan media pembelajaran *wordwall* diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam menyimak teks deskripsi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti termotivasi untuk meneliti "Penerapan *E-Flipbook* Berbantuan *Wordwall* Upaya Meningkatkan Pemahaman Menyimak Teks Deskripsi Siswa Kelas III". Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan Penerapan *E-Flipbook* Berbantuan *Wordwall* Upaya Pemahaman Menyimak Teks Deskripsi Siswa Kelas III. (2) Uji Efektivitas Penerapan *E-Flipbook* Berbantuan *Wordwall* dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman

Menyimak Teks Deskripsi Siswa Kelas III.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kombinasi (*mix method*). Metode penelitian kombinasi merupakan gabungan antara teknik kualitatif dan teknik kuantitatif sehingga akan mendapatkan hasil yang , lengkap bermanfaat , seimbang dan informatif (Waruwu, 2023). Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena manusia dan dunia sosial dengan cara mendalam dan deskriptif. Menurut (Nursanjaya, 2021) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berbentuk tulisan orang atau kata-kata untuk mengetahui orang secara personal dan melihat bagaimana cara mereka berkembang dengan pemahaman mereka sendiri. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan penelitian kuantitatif menurut (Syahrizal & Jailani, 2023) adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka. Penelitian kuantitatif

berfokus pada pengumpulan data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang nantinya data yang diperoleh akan dikonversi menjadi angka. Maka dari itu, penggunaan metode kombinasi (mix method) digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif, menggabungkan kedua jenis data dan menarik simpulan dengan desain berbeda.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data dari hasil observasi penerapan *E-Flipbook* berbantuan *wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III. Data diperoleh dari lembar hasil observasi penggunaan *E-Flipbook* berbantuan *wordwall* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III. Pendekatan kuantitatif menggunakan desain eksperimen dengan bentuk *pretest* dan *posttest*. Data kuantitatif diambil dari hasil *pretest* dan *posttest* pemahaman menyimak informasi pada teks deskripsi. Nilai *pretest* diambil sebelum penerapan *E-Flipbook* berbantuan *Wordwall* dan nilai *posttest* diambil setelah penggunaan *E-Flipbook* berbantuan *Wordwall*. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas III SD Negeri 6

Lengkong dengan jumlah siswa 11 orang siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian deskripsi penerapan *E-Flipbook* berbantuan *wordwall*

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di , ditemukan bahwa kemampuan menyimak informasi yang terkandung dalam teks deskripsi belum memuaskan. Dalam penerapan *E-flipbook* berbantuan *wordwall* dalam meningkatkan pemahaman menyimak informasi pada teks deskripsi menggunakan langkah-langkah model Problem Based Learning. Menurut (Nisa, Nursyahidah, Saputra, & Junaidi, 2023) model pembelajaran *Problem Based Learning* atau biasa yang disebut dengan model pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses pemecahan masalah sehingga siswa dapat berpikir kritis dan memiliki ketampilan dalam memecahkan suatu permasalahan dan memperoleh pengetahuan. Adapun langkah-langkah atau sintaks penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut adalah 1) orientasi peserta didik terhadap masalah; 2)

mengorganisasikan peserta didik untuk belajar; 3) membimbing penyelidikan individu atau kelompok; 4) mengembangkan dan menyajikan hasil; 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Berikut dijelaskan masing-masing fase.

1. Orientasi peserta didik terhadap masalah

Pada fase ini siswa diarahkan untuk menganalisis suatu permasalahan. siswa dikenalkan dengan masalah berupa gambar pantai yang dipenuhi sampah. siswa dibimbing untuk mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut. Hal ini tentunya akan meningkatkan rasa ingin tahu siswa tentang gambar yang sudah diberikan. siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sebagai berikut; “Apa yang terjadi jika pantai kotor?” , “Apa yang harus dilakukan jika pantai kotor?”. Setelah itu, siswa diarahkan untuk bermain game berbasis *wordwall*. Template aktivitas yang digunakan adalah game mencari kata dengan soal yang sudah disediakan pada *wordwall*. siswa merasa antusias saat game berlangsung. siswa menjawab soal secara bersama-sama sesuai dengan

kata yang sudah disediakan. Game *wordwall* berisi informasi yang terkandung dalam teks deskripsi berjudul “Pantai Siangau” yang sudah disimak sebelumnya. Selanjutnya siswa akan diarahkan untuk menyimak topik tentang teks deskripsi yang disediakan oleh guru pada *E-flipbook* berbasis *Canva*. Dalam penerapan penggunaan *E-Flipbook* berbantuan *Wordwall* siswa antusias memperhatikan penjelasan guru yang disampaikan dengan menggunakan *E-Flipbook* berbantuan *Wordwall*. Selain itu, tampilan didalam *E-Flipbook* juga didukung dengan audio yang dapat didengarkan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Pada saat menyimak audio yang terdapat dalam *E-flipbook* siswa terlihat antusias. Hal ini dikarenakan siswa mendapatkan pengalaman belajar baru dari sumber belajar *E-Flipbook*. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan guru dan memberikan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami oleh siswa.

2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

Pada fase ini siswa diarahkan untuk mengerjakan lembar kerja siswa

yang sudah diberikan oleh guru. Kegiatan pada lembar kerja siswa memuat berbagai macam hal seperti menjelaskan tema dari teks deskripsi yang disimak, melengkapi informasi yang terkandung didalam teks deskripsi yang sudah disimak, mendeskripsikan secara singkat mengenai teks deskripsi yang sudah disimak, membuat simpulan atau amanat yang terkandung di dalam teks deskripsi serta membuat kalimat tentang suatu gambar. Dengan adanya lembar kerja siswa yang sudah diberikan diharapkan mampu menambahkan pemahaman menyimak informasi teks deskripsi untuk kemudian dapat dituliskan pada lembar kerja siswa.

3. Membimbing penyelidikan individu atau kelompok

Pada tahap ini siswa menyimak penjelasan guru tentang tata cara mengerjakan lembar kerja siswa. Selanjutnya siswa menyimak audio tentang teks deskripsi yang berjudul “Pantai Jerangkat” dalam proses menyimak audio, siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh. siswa menyimak audio dengan baik dan benar. Setelah itu, siswa menuliskan informasi yang terkandung didalam teks deskripsi

“Pantai Jerangkat” yang sudah disimak. Kegiatan pada lembar kerja siswa memuat berbagai macam hal seperti menjelaskan tema dari teks deskripsi yang disimak, melengkapi informasi yang terkandung didalam teks deskripsi yang sudah disimak, mendeskripsikan secara singkat mengenai teks deskripsi yang sudah disimak, membuat simpulan atau amanat yang terkandung di dalam teks deskripsi serta membuat kalimat tentang suatu gambar. Setelah itu guru membimbing siswa yang kesulitan dalam proses pengerjaan lembar kerja siswa. Dalam pelaksanaannya siswa mengamati kesulitan saat mengerjakan lembar kerja membuat kalimat dari gambar pantai yang sudah disediakan oleh guru. siswa belum bisa menyusun kata dengan baik. Pada saat siswa kesulitan, guru memberikan contoh kalimat kemudian siswa dapat membuat kalimat dengan baik.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Pada tahap ini siswa yang sudah selesai mengerjakan tugas lembar kerja siswa maju untuk mempresentasikan hasil diskusi yang sudah di selesaikan. siswa diarahkan untuk mempresentasikan hasil lembar

kerja siswa yang sudah dikerjakan dengan menggunakan bahasa yang santun dan komunikatif di depan kelas.

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Pada tahap ini siswa lainnya diarahkan untuk memberikan tanggapan dan masukan terhadap presentasi yang sudah dilakukan. Guru membahas lembar kerja siswa dan memberikan penguatan untuk mengkonfirmasi pemahaman siswa. siswa mengerjakan soal evaluasi yang pada media pembelajaran *wordwall*. Guru menayangkan soal pada *wordwall*, kemudian siswa mengerjakan soal pada buku masing-masing. Setelah itu, guru dan siswa membahas soal secara bersama-sama.

Hasil Pembelajaran Pemahaman Menyimak Teks Deskripsi

Sebelum siswa mendapat perlakuan pembelajaran pemahaman menyimak teks deskripsi dengan mengimplemantasikan *E-Flipbook* berbantuan *Wordwall*, terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengukur pemahaman menyimak teks deskripsi siswa. Setelah itu, guru menerapkan *E-Flipbook* berbantuan *Wordwall* untuk

meningkatkan pemahaman menyimak informasi pada teks deskripsi.

Tahap evaluasi siswa mengerjakan soal untuk mengetahui pemahaman siswa setelah diterapkannya *E-Flipbook* berbantuan *Wordwall* untuk meningkatkan pemahaman menyimak informasi pada teks deskripsi sebagai nilai *posttest*. Berikut disajikan tabel nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 1 Data Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Data	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Siswa	11 Siswa	11 Siswa
Rata-rata	60	83.63

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* pemahaman menyimak informasi pada teks deskripsi 11 siswa kelas III sebesar 60 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 83,63. Berikut disajikan tabel rekapitulasi nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 2 Rekapitulasi Nilai *Pretest*

Nilai	Kategori	f	(%)	$\bar{x}$
0-70	Tidak Tuntas	8	72,72 %	60
71-100	Tuntas	3	27,28%	

Berdasarkan tabel 2 rekapitulasi nilai *pretest*, dapat diketahui bahwa siswa dengan kategori “Tidak tuntas” sebesar 72,72% dengan frekuensi 8 siswa. siswa dengan kategori “Tuntas” sebesar 27,28% dengan frekuensi 3 siswa. Rata-rata nilai *pretest* sebesar 60.

Tabel 3 Rekapitulasi Nilai *Posttest*

Nilai	Kategori	f	(%)	$\bar{x}$
0-70	Tidak Tuntas	2	18,19%	83,63
71-100	Tuntas	9	81,81%	

Berdasarkan tabel 3 rekapitulasi nilai *posttest*, dapat diketahui bahwa siswa dengan kategori “Tidak tuntas” sebesar 18,19% dengan frekuensi 2 siswa. siswa dengan kategori “Tuntas” sebesar 81,81% dengan frekuensi 9 siswa. Rata-rata nilai *posttest* sebesar 83,63.

Berdasarkan data penelitian tersebut, disimpulkan bahwa perolehan nilai pemahaman menyimak teks deskripsi sebelum perlakuan sebesar 60. Hal ini membuktikan nilai rata-rata siswa kurang dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70. Setelah

pembelajaran dengan menerapkan *E-Flipbook* berbantuan *Wordwall*, nilai pemahaman menyimak teks deskripsi siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai 83,63. Selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar 23,63.

E. Kesimpulan

(1) Penerapan *E-Flipbook* berbantuan *Wordwall*, di terapkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terlaksana melalui lima fase. Tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan pemahaman siswa dalam menyimak informasi pada teks deskripsi. siswa berperan aktif dan antusias dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa dapat belajar dengan cara baru dan tidak membosankan. *E-Flipbook* berbantuan *Wordwall* efektif digunakan dalam upaya meningkatkan pemahaman menyimak informasi pada teks deskripsi kelas III.

(2) Hasil penilaian pemahaman menyimak informasi pada teks deskripsi menunjukkan peningkatan dengan rata-rata nilai 60 menjadi 83,63. Terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hal ini dilihat dari

peningkatan nilai rata-rata siswa dengan selisih 23,63.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)*, 29-37.
- Agusti, N. M. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU Research & Learning in Elementary Education*, 5794-5800.
- Ali, M. (2020). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN SASTRA (BASASTRA) DI SEKOLAH DASAR. *PERNIK Jurnal PAUD*, 35-43.
- Kusumasari, E. D. (2024). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital pada Kurikulum Merdeka. *TEMATIK: JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN DASAR*, 22-29.
- Maherani, A. A., Salam, R., & Faisal, M. (2023). PENGARUH PENERAPAN METODE AUDIOLINGUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS III SD NEGERI 168 RUMPIA KECAMATAN MAJALENG KABUPATEN WAJO. *JURNAL METAFORA PENDIDIKAN*, 64-76.
- Nadia, D. O. (2022). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 1924-1933.
- Nisa, K., Nursyahidah, F., Saputra, H. J., & Junaidi, A. (2023). Model Problem Based Learning Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 948-955.
- Novitasari, D. (2023). EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN FLIP BOOK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI KELAS V SEKOLAH DASAR. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1586- 1594.
- Nursanjaya. (2021). MEMAHAMI PROSEDUR PENELITIAN KUALITATIF: Panduan Praktis untuk Memudahkan Mahasiswa. Vol. 04 No. 01 (2021) 126-141. *NEGOTIUM: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 126-141.
- Oktariyanti, D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Online Berbasis Game Edukasi Wordwall Tema Indahnya Kebersamaan pada Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU Research & Learning in Elementary Education*, 4093 - 4100.
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah

- Dasar. Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan, 452-457.
- Pratiwi, R., & Zulfadewina. (2022). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS ANIMAKER TERHADAP HASIL BELAJAR MENYIMAK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. Jurnal Cakrawala Pendas, 1247-1254.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, 13-23.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional . (2003).
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). Jurnal Pendidikan Tambusai, 2896-2910.
- Widiyanti, N., & Ansori, Y. Z. (2020). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SDN CIPARAY I TAHUN AJARAN 2020/2021. Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020.